

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi implementasi penilaian autentik di SDN 101775 Sampali Kabupaten Deli Serdang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru terhadap Implementasi penilaian autentik di SDN 101775 Sampali tentang penguasaan penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan, pengolahan nilai hasil belajar peserta didik dan sampai dengan tahap pelaporan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru telah terlaksana dengan baik terlihat dari hasil persentase yaitu 85,78%.
2. Kendala dalam penilaian autentik yang dialami guru adalah kurangnya pemahaman dari beberapa guru tentang penilaian autentik, banyaknya komponen yang harus diperhatikan secara bersamaan dalam proses pelaksanaan penilaian autentik, pada saat penilaian sikap guru harus menilai sedetail mungkin perilaku dan sikap peserta didik secara keseluruhan sedangkan jumlah peserta didik didalam kelas umumnya masih sangat banyak dan guru masih sering kewalahan menghitung nilai hasil belajar siswa.
3. Implementasi penilaian autentik di SDN 101775 Sampali terlaksana dengan sangat baik terlihat dari persentase evaluasi penilaian autentik model stake yaitu 90,39%. Hal ini dibuktikan dari ketiga tahap evaluasi stake pada implementasi penilaian autentik yang terdiri dari fase masukan (*antecedents phase*) yang dievaluasi terdiri dari analisis dokumen pembelajaran, dokumen

penilaian sikap, dokumen penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan sudah lengkap dengan sangat baik dengan persentase 89,46%. Pada fase proses (*transaction phase*) yang dievaluasi yaitu bagaimana pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru-guru di SDN 101775 Sampali sudah terlaksana dengan sangat baik dengan persentase 90,71%. Pada fase hasil (*Outcomes phase*) yang dievaluasi yaitu pelaporan hasil belajar siswa dan pemahaman guru terhadap implementasi penilaian autentik di sekolah sudah berjalan dengan sangat baik dengan persentase 91%.

4. Kesesuaian implementasi penilaian autentik yang dilakukan di SDN 101775 Sampali Kabupaten Deli Serdang dengan standar penilaian kurikulum 2013 telah sesuai, ini dapat dibuktikan dengan pesertase pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan guru di SDN 101775 Sampali telah terlaksana dengan sangat baik.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian evaluasi terhadap implementasi penilaian autentik ini menunjukkan bahwa implementasi penilaian autentik di SDN 101775 Sampali Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020 belum semua aspek dalam masing-masing tahapan terpenuhi (100%) sesuai standar. Namun terlihat beberapa aspek dalam masing-masing tahapan telah berkategori baik bahkan sangat baik. Oleh karena itu, hasil temuan dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan untuk meningkatkan kinerja dari semua pihak dalam implementasi penilaian autentik. Pada akhirnya nanti, implemetasi penilaian autentik dapat berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan pemerintah.

Pemangku kebijakan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dan pengawas sekolah dapat menggunakan hasil temuan dari penelitian ini untuk mengambil kebijakan dan langkah lanjutan dalam meningkatkan capaian dari implementasi penilaian autentik. Kepala sekolah dapat mengupayakan langkah untuk memperbaiki unsur-unsur implementasi penilaian autentik di sekolah yang meliputi guru dan kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah harus bisa melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, serta pelayanan profesional untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Perbaikan dimulai dari masing-masing aspek pada tiap tahap sehingga dapat bersinergi dengan baik untuk pencapaian tujuan dari diterapkannya penilaian autentik.

Kompetesi guru sudah baik namun belum terpenuhi secara sempurna. Mengingat bahwa guru memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, maka dalam mensukseskan implementasi penilaian autentik hendaknya guru meningkatkan kualifikasi dan kompetensinya sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik juga tidak bisa terlepas dari peran serta pihak lain dalam hal ini kepala sekolah beserta pemangku kebijakan yang lain. Semua pihak hendaknya bersinergi dan bekerja bersama untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran terkait implementasi penilaian autentik sebagai berikut:

1. Guru harus tertib administrasi (terutama dalam penyusunan RPP dan perencanaan penilaian dan pembuatan instrumen penilaian) serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar pelaksanaan pembelajaran.
2. Peningkatan pemahaman guru terhadap penilaian autentik melalui kegiatan kelompok kerja guru (KKG) dengan pendampingan dari pengawas sekolah dan dinas pendidikan.
3. Guru juga harus meningkatkan kerjasama dengan teman sejawat di sekolah maupun antar sekolah guru menambah pengetahuan, pemahaman dalam implementasi penilaian autentik.
4. Peningkatan pelaksanaan penilaian autentik yaitu guru hendaknya menyusun perencanaan penilaian dan diadakannya pelatihan pembuatan instrumen penilaian oleh dinas pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru dalam penilaian.

THE
Character Building
UNIVERSITY